

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 Agustus 2022

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

PMI mencapai posisi tertinggi dalam tiga bulan pada bulan Juli di tengah pertumbuhan permintaan baru yang menguat

Temuan pokok

Permintaan menguat mendorong kenaikan lebih cepat pada output dan permintaan baru

Ketenagakerjaan tumbuh pada kisaran tercepat dalam rekor

Biaya input naik pada laju lebih lambat selama lebih dari satu tahun

Menurut data terkini PMI™ dari S&P Global, kondisi pengoperasian pada seluruh sektor manufaktur Indonesia membaik pada laju yang lebih kuat selama tiga bulan pada bulan Juli. Keseluruhan kenaikan didorong oleh kenaikan yang lebih cepat pada output dan permintaan baru, karena permintaan klien domestik mendorong permintaan. Akan tetapi, permintaan ekspor baru terus menurun. Sejalan dengan kondisi permintaan yang menguat, perusahaan manufaktur menambah jumlah tenaga kerja mereka pada laju paling tajam dalam periode pengumpulan data lebih dari sebelas tahun. Perusahaan juga lebih bersemangat berkaitan dengan harapan mereka terhadap output pada tahun mendatang, karena kepercayaan diri mencapai titik tertinggi sejak bulan April.

Tekanan inflasi berkurang pada awal triwulan ketiga, dengan biaya input dan biaya output naik pada laju rendah selama lebih dari setahun.

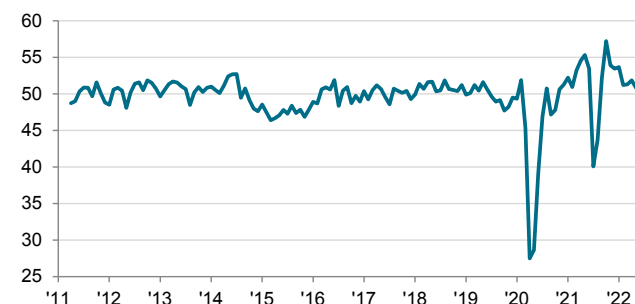
Headline *Purchasing Manager's Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala tercatat di titik 51,3 pada bulan Juli, naik dari 50,2 pada bulan Juni, menunjukkan perbaikan paling kuat pada kesehatan sektor manufaktur Indonesia sejak bulan April.

Permintaan baru pada seluruh sektor produksi barang naik pada tingkat sedang pada bulan Juli, dengan tingkat pertumbuhan mengalami percepatan dari posisi rendah pada bulan Juni baru-baru ini. Perusahaan mencatat bahwa kenaikan pada pekerjaan baru berasal dari permintaan klien yang lebih besar dan perolehan pelanggan baru. Kondisi permintaan yang lebih kuat secara umum didukung oleh kenaikan pengeluaran domestik, karena pesanan ekspor baru turun selama dua bulan berjalan. Penurunan permintaan dari klien asing tergolong tajam secara keseluruhan dan yang paling cepat sejak bulan Agustus lalu.

Perusahaan manufaktur Indonesia mencatat kenaikan lebih jauh pada output pada awal triwulan ketiga, karena

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 12-22 Juli 2022.

Tanggapan

Siân Jones, Ekonom Senior di S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia kembali meraih momentum pertumbuhan pada bulan Juli, dengan output dan pesanan baru keduanya naik pada laju lebih cepat. Karena kenaikan permintaan klien fokus pada pasar domestik, penjualan asing turun tajam selama hampir satu tahun.

"Kenaikan bisnis baru mendorong perusahaan untuk menambah jumlah tenaga kerja mereka, karena kecepatan penciptaan lapangan kerja baru naik tajam dalam rekor.

"Yang menggembirakan untuk produsen adalah bahwa tekanan harga berkurang pada bulan Juli. Beban biaya dan harga jual keduanya naik pada kisaran lebih lambat selama setahun lebih, menghilangkan beberapa kekhawatiran perusahaan. Namun demikian, risiko kenaikan harga masih tetap ada, karena biaya BBM dan bahan baku terus mendorong inflasi."

PMI™

by S&P Global

permintaan klien yang lebih besar mendorong tingkat produksi. Laju ekspansi merupakan yang tercepat dalam tiga bulan.

Selanjutnya, produsen barang Indonesia menaikkan aktivitas pembelian mereka, dengan ketenagakerjaan naik pada laju tercepat dalam rekor. Perusahaan berusaha menaikkan kapasitas mereka di tengah arus permintaan baru yang lebih besar. Beberapa panelis juga menyebutkan perekrutan karyawan baru dalam jumlah banyak pada bulan ini.

Upaya untuk mengurangi tekanan kapasitas dengan cara meningkatkan jumlah staf secara umum sukses, karena penumpukan pekerjaan secara umum tidak berubah pada bulan Juli.

Sementara, beban biaya naik pada laju yang cepat. Kenaikan harga untuk BBM dan bahan baku dilaporkan mendorong inflasi. Namun demikian, tingkat kenaikan berkurang hingga posisi terendah sejak bulan Juni 2021 di tengah indikasi bahwa biaya komponen tertentu telah turun.

Biaya output rata-rata juga naik pada laju yang lebih cepat dibandingkan rata-rata jangka panjang, karena perusahaan meneruskan beban biaya yang lebih besar kepada klien. Sejalan dengan tren harga input, tingkat inflasi biaya turun hingga posisi terendah selama setahun lebih.

Pada saat yang sama, perusahaan manufaktur mencatat tingkat optimisme yang lebih kuat terkait perkiraan output 12 bulan mendatang. Harapan yang lebih besar didukung oleh harapan kestabilan harga dan kenaikan pesanan baru.

Meski pembelian input naik pada laju solid yang merupakan yang tercepat sejak bulan Januari, perusahaan mencatat kontraksi baik pada inventaris pra- maupun pasca produksi pada bulan Juli. Produsen barang menyoroti bahwa penurunan terjadi karena penjualan dari stok yang ada dan pengiriman barang tepat waktu.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Siân Jones
 Ekonom Senior
 S&P Global Market Intelligence
 Telepon: +44-1491-461-017
sian.jones@spglobal.com

SungHa Park
 Komunikasi Perusahaan
 S&P Global Market Intelligence
 Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.